

BAB II AKUNTANSI

A. Pengertian Akuntansi

Akuntansi saat ini sudah menjadi bagian dari kehidupan organisasi, bisnis, serta pemerintahan. Perkembangan pengetahuan akan akuntansi berkembang secara pesat hal ini dikarenakan meningkatnya kebutuhan akan pengelolaan serta pertanggungjawaban keuangan dalam suatu perusahaan. Akuntansi sendiri merupakan suatu proses pelacakan, pencatatan serta analisis akan biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas suatu organisasi guna menghasilkan barang maupun jasa, contohnya adalah dengan adanya transaksi yang berkaitan dengan aset. Aktiva sendiri dapat dibedakan sesuai dengan tingkat likuiditasnya, yakni harta tetap dan harta lancar. Tingkat likuiditas merupakan tingkat kemudahan aset yang dirubah menjadi kas(uang) dalam jangka waktu tertentu.

Harta lancar yaitu aset yang bisa dirubah ke dalam bentuk uang atau dalam bentuk likuid dalam waktu yang lama satu tahun ketika saat perolehannya. Disisi lain, pihak aset tetap yaitu suatu aset yang bisa dirubah ke bentuk uang lebih dari satu tahun sejak saat perolehannya. Perubahan yang berkaitan dengan aset terjadi melalui transaksi bisnis misal penjualan ataupun pertukaran.¹

Kata akuntansi berasal dari bahasa Inggris *account* yang berarti menjelaskan, menerangkan serta mempertanggungjawabkan. Kata akuntansi berasal dari kata serapan yaitu *accountancy* yang mempunyai arti segala sesuatu yang merupakan tanggung jawab seseorang *accountant* (akuntan) di dalam menjalankan profesinya. Maka dari itu, akuntansi mempunyai fungsi guna membantu seseorang didalam memberikan informasi, lalu informasi ini dimanfaatkan untuk mengambil keputusan.

Adapun beberapa pengertian akuntansi dari *American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)*, *A Statement Of Basic Accounting Theorys(ASOBAT)*, serta *Accounting Principle Board (APB)*.

1. Menurut *American Institute Of Certified Public Accountant (AIPCA)* , merupakan pencatatan, peringkasan, serta penggolongan melalui cara yang signifikan serta dinyatakan dalam bentuk nilai uang kertas berdasarkan transaksi serta keadaan yang setidaknya bersifat keuangan dan menunjukkan hasilnya.

¹ Milla Sepliana, dkk. *Pengantar Akuntansi 2.* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016) Hal. 20

2. Menurut *A Statement Of Basic Accounting Theory* (ASOBAT), merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran serta penyampaian-penyampaian informasi ekonomi guna mengharuskan dibuatnya pertimbangan serta keputusan yang bersumber pada informasi pengguna (*user*) informasi tersebut.
3. Menurut *Accounting Principle Board* (APB), yaitu aktifitas jasa yang berfungsi memberikan informasi kualitatif utamanya yang sifatnya moneter terhadap entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna didalam pengambilan keputusan ekonomi.²

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diambil simpulan, akuntansi merupakan suatu mekanisme pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang memberikan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak-pihak yang memerlukan atau membutuhkan.

B. Dasar-Dasar Akuntansi

Akuntansi seringkali juga disebut dengan istilah Akun (*Account*) yang artinya ialah rekening ataupun bisa dikatakan perkiraan³. Interpretasi akuntansi itu sendiri terdiri dari tiga bagian antara lain :

1. Pengidentifikasian, memilah serta mengenali ataupun suatu peristiwa-peristiwa ekonomi yang menggambarkan laporan keuangan ataupun transaksi.
2. Pengukuran, menentukan nilai dari suatu peristiwa yang telah tercatat dalam satuan mata uang.
3. Pengkomunikasian, menyajikan informasi yang sudah tersedia ke dalam laporan keuangan yang bersumber pada transaksi yang sedang ataupun sudah berlangsung.

Semua akun yang telah dipunyai perusahaan akan dijadikan satu ke dalam bentuk bagan akuntansi (*Account List*). Bagan akuntansi tersebut menggambarkan satu sistem yang terbagi menjadi Aktiva (*Assets*), Kewajiban (*Liability*), Modal (*Equity*), Pendapatan (*Income*), Harga Pokok Penjualan (*Cost Of Sales*), Beban atau Biaya (*Expense*). Bagian-bagian yang terkandung didalamnya dapat dipecah lagi menjadi beberapa sub-bagian serta akun tersendiri. Contohnya, Aktiva bisa dibedakan menjadi Aktiva Lancar serta Aktiva Tetap. Aktiva lancar bisa juga dibedakan lagi menjadi subbagian contohnya, Kas atau Piutang Usaha. Utamanya akuntansi memiliki fungsi adalah untuk mencatat berbagai macam laporan keuangan yang berlangsung pada suatu perusahaan dalam beberapa periode waktu tertentu, serta bisa dibilang dengan transaksi.

² Hery,S.E. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*.(Jakarta: PT Grasindo, 2017), hal. 12

³ Kartomo, La Sudarman, *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hal. 18-23

Transaksi ialah suatu operasi bisnis yang menimbulkan terjadinya perubahan serta kondisi keuangan dalam perusahaan. Suatu transaksi terbagi menjadi dua bagian antara lain, Debit dan Kredit. Debit artinya menambahkan saldo kas dan Kredit artinya menurunkan saldo kas. Rata-rata Debit ditulis pada tabel akun sisi kiri serta Kredit ditulis pada tabel sisi kanan.

C. Ruang Lingkup Akuntansi

Akuntansi sendiri memiliki beberapa makna tergantung bagaimana cara pandang seseorang, berikut ini kita akan membahas makna akuntansi agar pemahaman terhadap akuntansi semakin mendalam. Cara pandang yang pertama, adalah ketika kita memandang akuntansi sebagai suatu metode pencatatan (*book keeping*), maka kita bisa menganggap bahwa akuntansi merupakan suatu teknik pencatatan segala kegiatan perniagaan pada suatu perusahaan atau organisasi dengan cara menggolongkan secara sistematis serta kemudian menyajikannya sebagai sebuah laporan keuangan sebagai informasi akan pengambilan keputusan. Cara pandang demikian menunjukkan apa yang disebut dengan akuntansi keuangan.⁴

Cara pandang yang kedua, adalah ketika akuntansi menjadi suatu sistem informasi, kemudian kita dapat menggambarkan bahwa akuntansi sebagai suatu sistem pencatatan, baik secara pedoman maupun digital, yang kemudian dikhususkan guna menyajikan informasi tertentu sesuai dengan kebutuhan dari para pengambil keputusan. Informasi yang diolah akan berbeda sejalan dengan posisi pengambilan keputusan serta bidang pekerjaannya. Cara pandang demikian menunjukkan apa yang disebut dengan akuntansi sebagai sebuah sistem informasi.

Kemudian informasi khusus seperti yang dibahas di atas dapat bermacam-macam. Bagi manajer akuntansi biaya, dan informasi yang dibutuhkan berhubungan dengan informasi-informasi yang bisa memberikan panduan perihal penggunaan bahan baku, yang menggambarkan perkiraan biaya produksi perunit, *fixed, variable costs*, beserta komponen-komponen biaya yang lainnya. Untuk manajer pemasaran, mereka membutuhkan informasi terhadap kemampuan ataupun personel, pembiayaan serta peningkatan personel, ataupun penetapan perlakuan akuntansi guna anggaran pengembangan personel. Cara pandang demikian menunjukkan apa yang dimaksud dengan akuntansi manajemen.

⁴ Supriono, R.A. *Akuntansi Keprilakuan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), hal.02

Akan tingkatan khusus, akuntansi bisa digunakan menjadi alat pengendalian. Artinya akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang layak memberikan catatan saat ini untuk pengambil keputusan, ketika dalam mekanisme organisasi terdapat indikasi penyelewengan. Selaras atas fungsi ini, akuntansi bisa dijadikan sebagai alat untuk membuat pertimbangan kinerja, baik pertimbangan bagian ataupun pertimbangan individual. Peranan akuntansi juga mengharuskan memberikan informasi adanya daya guna ataupun sebaliknya, merupakan pemborosan atau inefisiensi. Cara pandang berikut menunjukkan jika akuntansi merupakan alat pengendalian. Dalam perniagaan yang lainnya, akuntansi dipandang menjadi suatu sistem melakukan pertanggung jawaban.

Bagi perusahaan-perusahaan "*go publik*" memiliki sekurang-kurangnya, tiga kelompok relevansi. Kelompok pertama yaitu pemakai, merupakan mereka yang bersangkutan atas hasil perusahaan seperti investor, kreditor, dan lembaga penjamin serta pemerintah. Kelompok yang kedua ialah manajemen, ialah kelompok pengurus bisnis dan sekaligus pengatur laporan keuangan. Menurut teoritis, manajemen yaitu terpisah dari kelompok ketiga, yakni pemilik modal (pemilik kontribusi). Akibatnya kualitas laporan keuangan harus dievaluasi. Mekanisme penilaian dalam kaidah sehari-hari disebut audit. Bersumber pada kebiasaan saat ini akuntansi serupa dengan alat evaluasi pertanggung jawaban seorang manajemen.

D. Manfaat Akuntansi

Dari pemaparan diatas adapun beberapa manfaat adanya akuntansi adalah sebagai berikut⁵ :

1. Mempermudah pengaturan penyaluran dana secara cepat
2. Menyajikan suatu informasi ekonomis pada perusahaan guna pengambilan penetapan investasi ataupun kredit.
3. Digunakan sebagai bukti informasi keuangan guna dipertanggungjawabkan.
4. Digunakan sebagai sarana koneksi atau komunikasi antara pengguna informasi dengan manajemen.
5. Dapat membantu pengelola lembaga-lembaga dalam membuat perencanaan.
6. Memahami sumber-sumber dana.
7. Digunakan sebagai alat evaluasi.

⁵ Suhendar, S.E., *Pengantar Akuntansi*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), hal. 01-03